

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Referensi merupakan hubungan kata dengan benda (orang, tumbuhan, dan sesuatu lainnya) yang dirujuknya. Pengacuan atau referensi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal atau berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya (Sumarlam 2003: 23). Dari jenisnya, referensi dapat dibedakan berdasarkan tempat acuannya dan kohesi gramatikalnya. Berdasarkan tempatnya, pengacuan dibedakan menjadi dua jenis: (1) pengacuan endofora dan (2) pengacuan eksofora. Sementara berdasarkan kohesi gramatikal, referensi dibagi menjadi tiga tipe, yaitu: (1) referensi personal, (2) referensi demonstratif, dan (3) referensi komparatif.

Dalam hal ini, kajian referensi dilakukan terhadap sebuah berita. Berita merupakan informasi yang hangat diperbincangkan. Bentuknya faktual, aktual, penting, menarik, dan obyektif. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat saat ini diharapkan memudahkan para masyarakat untuk mendapatkan informasi baik dari internet, koran, majalah, radio, dan televisi. Berita juga salah satu bentuk wacana tulis maupun tertulis yang nyata dan dapat ditemukan di manapun dan kapanpun. Apabila dilihat dari jenisnya, berita terbagi dalam beragam jenis. Namun berita yang dipilih penulis merupakan berita yang didapatkan dari internet berupa berita lokal. Berita ini adalah berita di daerah Banjarnegara pada bulan November 2022 dengan 23 judul berita.

Penelitian terhadap berita tersebut dilakukan karena objek analisis referensi pada berita di daerah Banjarnegara belum ada yang meneliti meskipun sudah banyak yang mengkaji berita. Hal tersebut juga peneliti pertimbangkan setelah membaca ketiga penelitian dari Antara dan Anggreni (2020), Arief Dwi Ashari dkk (2019), dan Lutfi Dwi Hardiyanti dkk (2019). Pada penelitian pertama yang berjudul "Analisis Referensi Personal Pada Wacana Naratif Mahasiswa Manajemen Bisnis *Hospitality* di Stipar Triatma Jaya", ia meneliti referensi persona pada wacana naratif mahasiswa Manajemen Bisnis *Hospitality* di Stipar Triatma Jaya. Selanjutnya pada penelitian kedua dengan judul "Analisis Kohesi Gramatikal dalam Berita *Online* *cnnindonesia.com* pada Rubrik Nasional Edisi Oktober 2019" kajian penganalisisanya pada kohesi gramatikal yang terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi dan sumber data berita *cnnindonesia.com*. Sementara pada penelitian ketiga dengan judul "Referensi Wacana dalam Berita Pemilu 2019 pada Harian Jawa Pos". Penelitian ini memaparkan jenis referensi berdasarkan tempat acuannya yaitu referensi endofora (anafora dan katafora) dan eksofora. Sedangkan wujud referensi menurut tipenya hanya menganalisis referensi persona dan demonstratif.

Disamping itu, pemilihan berita ini berawal ketika peneliti mencari berita untuk tugas kuliah penelitian bahasa. Sehingga mendorong peneliti untuk mencari informasi di internet karena lebih mudah dan cepat. Berita yang dipilih adalah berita pada website *banjarnegaraku.com*. bulan November 2022. Ketika peneliti mulai membaca berita pada website *Banjarnegaraku.com*. peneliti menemukan adanya penggunaan referensi. Sebagai contoh, ditemukan referensi eksofora pada kutipan berikut:

- (1) Dua ekor **gajah ini**, datang ke Serulingmas Zoo atau yang dulu biasa disebut dengan TRMS Serulingmas, dari Mason elephant Park and Lodge Bali.

(Berita 5 Nov 2022)

Pada kutipan (1) jenis referensinya termasuk ke dalam referensi eksofora. Hal ini dikarenakan kata '**gajah**' memiliki acuan yang berada di luar teks. Gajah merupakan nama hewan yang secara nyata dapat dilihat dan hidup di kebun binatang maupun hutan. Contohnya pada kebun binatang Serulingmas kabupaten Banjarnegara. Cirinya yaitu bergading dua, memiliki belalai yang panjang, berkaki empat, dan berbadan besar.

Selanjutnya, dalam berita lain peneliti menemukan adanya jenis referensi endofora. Referensi ini adalah referensi endofora katafora. Berikut kutipannya.

- (2) **Dosen pemimpin STIE Tamansiswa Banjarnegara** Ghonimah Zumroatun Ainiah mengatakan, terdapat 2 fokus pelatihan pada kali ini yaitu pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pelaporan pajak usaha mikro kecil menengah (UMKM).

(Berita 5 Nov 2022)

Pada kutipan kalimat berita di atas, jenis referensi adalah endofora yang bersifat katafora. Bentuk referensinya pada '**Dosen pemimpin STIE Tamansiswa Banjarnegara**'. Klausa ini menunjukkan pada sesuatu di dalam teks dan berada disebelah kanan. Klausa '**Dosen pemimpin STIE Tamansiswa Banjarnegara**' digunakan sebagai menunjuk orang. Wujud penanda referensi yaitu Ghonimah Zumroatun Ainiah.

Peneliti juga menemukan jenis referensi persona pada berita *online Banjarnegaraku.com*. Berikut kutipannya.

- (3) Aksi peduli kemanusiaan dilakukan oleh SMPN 1 Bawang sebagai wujud solidaritas dan kemanusiaan terhadap **saudara kita** di Cianjur

(Berita 29 Nov 2022)

Pada kutipan ini (3), terdapat dua persona yaitu kata '**saudara**' dan kata '**kita**'. Kata '**saudara**' merupakan kata ganti orang ketiga bentuk jamak. Sementara, kata '**kita**' merupakan kata ganti orang pertama bentuk jamak. Ketika kedua kata tersebut digabungkan, maka topik yang diisukan merujuk pada '**saudara kita**'. Rujukan yang dimaksud dalam kutipan adalah '**saudara kita**' yang berada di daerah Cianjur.

Selanjutnya, peneliti menemukan kembali jenis referensi pada berita *online Banjarnegaraku.com*. referensi tersebut yaitu referensi demonstratif. Contoh kutipanya sebagai berikut.

- (4) “Untuk mendorong sektor pariwisata di desa, diperlukan berbagai upaya pengembangan satunya ialah gerakan Sadar Wisata, yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam mendorong iklim yang kondusif bagi perkembangan pariwisata. Jadi masyarakat sadar bahwa desanya bakal dikunjungi banyak orang, untuk **itu** kebersihan dan kenyamanan wajib dijaga. Disamping **itu**, juga sadar untuk mengambil peran,” kata Tursiman.
(Berita 19 Nov 2022)

Pada kutipan berita ini, ditemukan kata '**itu**' yang merupakan kata tunjuk bagi suatu benda. Dimana kata '**itu**' merupakan jenis referensi demonstratif yang menunjukkan suatu tempat (lokasional). Disini (4) kata '**itu**' merujuk pada kata sebelumnya yakni desa pada “masyarakat sadar bahwa **desanya** bakal dikunjungi banyak orang”. Sedangkan kata '**itu**' pada kalimat selanjutnya merujuk pada “kebersihan dan kenyamanan wajib dijaga”.

Selain itu, terdapat pula jenis referensi komparatif yang peneliti temukan pada berita *online Banjarnegaraku.com*. Salah satunya sebagai berikut.

- (5) Menurutnya, tim Banjarnegara ‘menang usia’ jika **dibanding** lawan dari daerah lain yang atletnya masih muda-muda.
(Berita 14 Nov 2022)

Pada kutipan (5), jenis referensinya adalah komparatif. Jenis referensi ini ada pada kata '**dibanding**' yang dimaksudkan untuk membandingkan. Perbandingan ini di-

gunakan untuk membandingkan usia. Seperti pada (5) kata '**dibanding**' digunakan untuk membandingkan usia antar atlet dari Banjarnegara dengan daerah lain.

Dari kelima kutipan di atas, kata atau frasa yang sudah ditandai termasuk ke dalam jenis referensi. Referensi berfungsi untuk memberikan pemahaman sesuatu yang dituju dalam tulisan sehingga memperjelas jalan cerita. Kemudian membantu pembaca dalam memahami dan menafsirkan. Referensi itulah yang peneliti gunakan sebagai objek kajian. Selain itu dari penjelasan yang peneliti uraikan, maka peneliti mencoba melakukan penelitian referensi pada berita di Banjarnegara melalui website *Banjarnegaraku.com*. Sehingga penelitian ini mengangkat judul "Jenis Referensi dalam Berita *Online Banjarnegaraku.com*. Edisi November 2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis referensi berdasarkan tempat acuan pada berita *online Banjarnegaraku.com*?
2. Bagaimana jenis referensi berdasarkan kohesi gramatikal pada berita *online Banjarnegaraku.com*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis referensi berdasarkan tempat acuan pada berita *online Banjarnegaraku.com*.

2. Mendeskripsikan jenis referensi berdasarkan kohesi gramatikal pada berita *online Banjarnegaraku.com*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa, khususnya referensi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang sudah ada atau menambah kumpulan penelitian bahasa, khususnya mengenai jenis referensi dalam berita *online Banjarnegaraku.com*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan maksud dan amanat yang disampaikan penulis dalam berita di daerah Banjarnegara kepada pembaca.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan contoh dalam mengkaji wacana lainnya yang kemungkinan dikaji dengan metode yang sama.